

## BAB 4

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan pada analisis serta penjabaran penulis mengenai Representasi Etika Konfusianisme dalam Serial Drama *Misaeng: Incomplete Life* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa dalam serial drama *Misaeng: Incomplete Life* terdapat unsur Etika Konfusianisme yang menitikberatkan pada kebajikan dan moral. Dalam drama ini penulis mendapatkan tujuh kategori adegan yang merepresentasikan Etika Konfusianisme, diantaranya, Kebijakan, berbakti kepada orang tua, menciptakan hubungan yang harmonis, tata krama, loyalitas dan juga menghargai orang lain. Setiap adegan penulis sajikan lengkap dengan gambar, tabel, ketereangan episode, latar dan waktu.

Kemudian jika dilihat dari hasil analisis penggunaan teori semiotika Charles Sanders Peirce, seluruh adegan dalam kategori diatas berdasarkan *sign* nya yaitu masuk dalam kategori *sinsign* dan *qualisign*, pada *object* nya masuk dalam kategori *symbol* dan *index*, lalu berdasarkan *interpretant* nya masuk dalam kategori *argument* dan *rheme*. Peneliti menganalisis *object* yang merujuk pada setiap adegan dan juga dialog pada drama tersebut sehingga memunculkan *interpretant*.

#### 4.2 Saran

Drama dapat menjadi sarana pembelajaran mengenai nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya, maka dari itu penulis menyarankan untuk mencermati setiap nilai-nilai yang terkandung, jika itu bernilai negatif tidak perlu diikuti, jika itu bernilai positif penonton dapat mengimplementasikan nya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan ide dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya, oleh karena itu penulis menyarankan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai drama *Misaeng: Incomplete Life* penulis sarankan untuk lebih dalam menggali aspek-aspek penting dalam drama ini yang mungkin terlewatkan dalam penelitian ini.

